

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan kualitatif dan perspektif emik, dimana penelitian kualitatif memiliki ciri khas penyajian datanya dalam bentuk narasi, cerita mendalam atau rinci dari para responden hasil wawancara atau observasi. mengenai perspektif emik adalah data yang dipaparkan dan dikumpulkan dalam bentuk deskripsi, uraian detail menurut bahasa dan cara pandang subjek penelitian¹. Deskripsi informasinya atau sajian datanya harus menghindari adanya evaluasi dan interpretasi dari peneliti, jika terdapat evaluasi atau interpretasi itu pun harus berasal dari subjek penelitian². Jadi bukan seperti pendekatan kuantitatif yang lebih pada untuk mengukur variable, dengan perpektif etik dimana data dikemukakan dalam batasan-batasan yang dikehendaki peneliti, dalam arti bahwa konsep yang diteliti diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan lebih dulu oleh peneliti baik jumlah maupun jenisnya dengan menggunakan kuisioner dengan pilihan tertutup sesuai yang dikehendaki peneliti³.

B. LOKASI PENELITIAN

Kota Surabaya merupakan lokasi yang dipilih oleh peneliti, dengan alasan bahwa peneilti berdomisili di kota ini sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan

¹ Hamidi, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press, Malang, Hlm. 55

² Hamidi, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press, Malang, Hlm. 55

³ Hamidi, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press, Malang, Hlm. 55

segala aktivitas yang berkaitan dengan penelitian ini, Yang spesifik dan menarik untuk diteliti di lokasi sentral wisata kuliner wilayah Gubeng ini adalah penertiban PKL sektor kuliner yang berjalan kondusif tanpa adanya suatu gejolak yang berarti dan pasca penertiban lokasi berjalan tempat tersebut selalu ramai pengunjung disetiap harinya.

C. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan terhadap proses penertiban PKL sektor kuliner, sebagaimana lazimnya yang umum terjadi masih terdapat ketidakpuasan pihak pedagang, serta tidak setujunya dan kekuatiran pedagang dalam menjalankan perputaran ekonomi, sehingga hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui dan mendalami bagaimana prosedur penertiban itu berjalan dari proses sampai pada pelaksanaan, selain itu apakah penertiban dan penataan yang dilakukan dapat sesuai dengan harapan, hal ini perlu diteliti dikarenakan Kota Surabaya mendapat apresiasi dari pemerintah daerah lain dan khususnya masyarakat surabaya atas keberhasilannya membentuk sentra wisata kuliner.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu penulis dalam mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data yang dikenal oleh penelitian kualitatif pada umumnya adalah⁴:

⁴ Hamidi, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press, Malang, Hlm. 56

1. **Wawancara** : Melalui wawancara peneliti memperoleh informasi berdasarkan penuturan informan atau responden yang disengaja diminta oleh peneliti. Teknik ini menuntut peneliti untuk bertanya sebanyak - banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci.
2. **Observasi** : Dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya. Aktivitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan konsep-kunci penelitian, tanpa melakukan intervensi atau memberi stimuli pada aktivitas subjek penelitian.
3. **Dokumentasi** : Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi maupun dari perorangan, catatan penting bisa didapat dari buku referensi dan literature, selain itu juga dapat diperoleh melalui internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

E. PROSES MEMASUKI WILAYAH PENELITIAN

Di dalam memasuki wilayah penelitian diperlukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, peneliti akan mengajukan surat ljin dari Pimpinan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk dapat melakukan penelitian terhadap tempat yang akan diteliti seperti, Pemerintahan Kota Surabaya, Perwakilan Pedagang dan

Perwakilan asosiasi PKL dimana pihak - pihak tersebut diatas yang mempunyai kepentingan- kepentingan dalam penertiban dan penataan.

F. HUBUNGAN DENGAN SUBJEK DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam beberapa karya tulis metodologi penelitian para penulis menyebut informan atau responden sebagai subjek penelitian, hal ini disebabkan karena mereka yang menjadi pelaku pemberi informasi atau data dalam suatu penelitian. Peneliti bukan sebagai subjek penelitian, bahkan dalam penelitian kualitatif peneliti disebut instrument penelitian. peneliti telah menetapkan subjek penelitian terhadap pemerintah kota surabaya, sebagaimana dalam proses penertiban dan penataan pedagang tersebut mempunyai andil,dan kepentingan. Adapun didalam pihak yang terlibat terdiri beberapa unsur yaitu, perwakilan pedagang, perwakilan asosiasi PKL, perwakilan pemerintah. Untuk menjalin hubungan dengan subjek peneliti menggunakan teknik snow ball sampling (bola salju), karena selain peneliti belum mengenal populasi dan lokasi yang luas dengan menggunakan teknik tersebut dapat memperoleh informasi atau data detail juga mendapat jumlah responden penelitian⁵. Perolehan data yang semakin lama semakin banyak, baik yang berasal dari setiap responden maupun setelah berpindah dari satu responden ke responden yang lain tersebut tidak ubahnya (analogi) seperti bola yang menggelinding dari puncak gunung yang bersalju, yang semakin lama bola tersebut akan semakin besar karena ada salju yang melekat padanya. Sebagai suatu konsep, Snow ball sampling merupakan pelabelan (pemberian nama) terhadap suatu aktivitas ketika peneliti mengumpulkan data dari satu responden berpindah ke responden yang lain yang memenuhi kriteria, melalui wawancara mendalam dan

⁵ Hamidi, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press, Malang, hlm. 82

berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi replikasi atau pengulangan variasi informasi, mengalami titik jenuh informasi, dalam arti informasi yang diberikan oleh informan berikutnya sama saja dengan yang diberikan oleh informan sebelumnya.

G. PROSES PENGUMPULAN DATA

Strategi pengumpulan data ini perlu mendapatkan perhatian peneliti karena melalui langkah perijinan peneliti mengawali terjun ke subjek, sekaligus melakukan upaya agar dikenal. Tujuan utama perijinan ini adalah menciptakan kondisi dan situasi hubungan sosial diantara peneliti dengan orang-orang disekitar penelitian⁶.

H. KEHANDALAN DATA

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya melalui teknik-teknik berikut⁷:

1. **Trianggulasi Metode** : Informasi dan data yang berasal dari wawancara di uji dengan hasil observasi.
2. **Trianggulasi Peneliti** : Informasi dan data yang diperoleh diuji oleh anggota tim yang lain.
3. **Trianggulasi Sumber** : Informasi dan data yang diperoleh ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara respondendan dokumentasi.
4. **Trianggulasi Situasi** : Bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan dalam keadaan sendiri.

⁶ Hamidi, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press, Malang, hlm. 62

⁷ Hamidi, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press, Malang, hlm. 68

5. **Trianggulasi Teori** : Apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

I. TEKNIK ANALISA DATA

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah menggunakan model interaktif

Miles dan Huberman⁸ :

Reduksi Data : Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif⁹. Faktanya, bahkan "sebelum" data secara aktual dikumpulkan, reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh) yang mana kerangka konseptual, situs, pertanyaan penelitian, pendekatan pengumpulan data untuk dipilih, sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo) dan reduksi data. Pentransformasian proses terus menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap¹⁰.

⁸ Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA*, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 129

⁹ Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA*, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 129

¹⁰ Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA*, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 130

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analistis. Ia merupakan bagian dari analisis¹¹. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan pilihan analistis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan¹². Peneliti membuat sesuatu menjadi jelas: dengan “reduksi data” peneliti tidak perlu mengartikan kuantifikasi¹³. Data kualitatif dapat direduksi dan di transformasikan dalam banyak cara, yaitu: melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau paraphrase, melalui menjadikannya bagian dalam suatu pola yang besar, dan seterusnya serta kadang-kadang mungkin lebih baik untuk mengubah data ke dalam angka-angka atau *ranking* (sebagai contoh peneliti memutuskan bahwa situs menjadi terlihat pada suatu lantain “tinggi” atau “menengah” dari sentralisasi administrasi), tetapi ini tidak selalu bijak¹⁴. Bahkan, ketika dia dianggap sebagai suatu strategi analisis yang baik, tujuan penelitian adalah simpanlah angka-angka tersebut, dan kata-kata yang digunakan untuk memperoleh angka-angka tersebut, bersama-sama dalam

¹¹ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 130

¹²Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 130

¹³ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 130

¹⁴ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 130

analisa lanjutan, cara itu peneliti tidak pernah menggariskan data ditangan dari konteks di mana data tersebut muncul¹⁵.

1. Model Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Peneliti mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan, model (*displays*) dalam kehidupan sehari-hari berbeda-beda dari pengukuran bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Melihat sebuah tayangan membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut¹⁶.

Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks *naratif*. Teks (dalam bentuk, katakanlah 3.600 halaman dari catatan lapangan) adalah kesulitan yang mengerikan¹⁷. Teks tersebut berserakan, berurutan ketimbang serempak, tidak beraturan dan sangat luas. Dibawah keadaan demikian adalah mudah bagi peneliti kualitatif untuk melompat dengan terburu-buru, secara parsial, kesimpulan tidak ditemukan. Tendensi

¹⁵ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 130

¹⁶ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 131

¹⁷ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 131

kognitif adalah mereduksi informasi yang kompleks kedalam berbagai *Gestalt* yang dipilih atau di konfigurasi-konfigurasi yang mudah dipahami. Sa,a halnya informasi yang terang. Seperti sebuah episode yang menggambarkan “melompat keluar” dari halaman 124 dari catatan lapangan setelah bagian panjang yang “membosankan” dan secara drastis memperoleh sesuatu yang sangat berat, halaman-halaman 109-123 telah dihancurkan¹⁸. Teks naratif, dalam pengertian ini, memuat terlalu banyak kemampuan memproses informasi manusia dan berpengaruh pada kecenderungan menemukan penyederhanaan pola-pola¹⁹.

Dalam tujuan pekerjaan peneliti menjadi yakin bahwa model yang lebih baik adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid²⁰. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat²¹.

¹⁸ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 131

¹⁹ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 132

²⁰ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 131

²¹ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 131

Satu kali lagi, ambil catatan secara hati-hati ; sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dan analisis, ia merupakan bagian dari analisis²². Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan ke dalam sel mana adalah aktivitas analisis²³.

2. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai

²² Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 131

²³ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 131

memutuskan apakah "makna" sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi²⁴. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme), tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar, menggunakan istilah klasik Kesimpulan "akhir" mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana- tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memroses secara induktif²⁵. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu konfigurasi Gemini²⁶. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memroses. Verifikasi tersebut mungkin seringkas "pemikiran kedua" yang berlalu dengan cepat lewat pikiran peneliti selama menulis dengan suatu tamasya pendek kembali ke catatan lapangan atau verifikasi tersebut mungkin melalui dan dilakukan secara teliti dengan argumentasi yang panjang dan tinjauan di antara kolega untuk

²⁴ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 133

²⁵ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 133

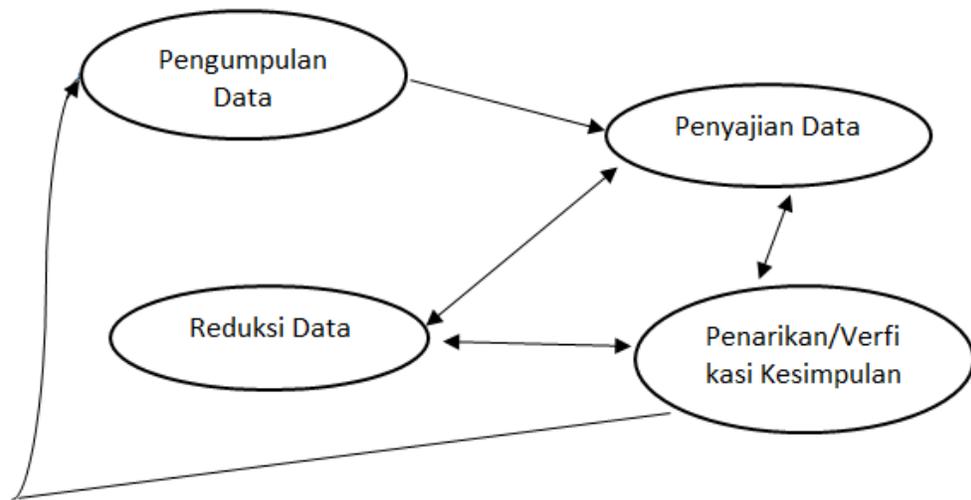
²⁶ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 133

mengembangkan “konsensus antar subjek”, atau dengan usaha untuk membuat replikasi suatu temuan dalam rangkaian data yang lain 161. Secara singkat, makna muncul dari data yang telah di uji kepercayaannya. Kekuatannya, konfirmabilitasnya yaitu validitasnya. Dengan cara lain peneliti berhenti dengan cerita-cerita menarik tentang kebenaran yang tidak diketahui dan bermanfaat²⁷. Peneliti telah menyajikan ketiga tahap ini yakni reduksi data, model data dan penarikan/verifikasi kesimpulan-sebagai antar jalinan sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk paralel, untuk menyusun domain umum yang disebut “analisis”. Ketiga tahap tersebut dapat digambarkan sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.

Gambar III. 1

Komponen Analisis Data : Model Interaktif Miles dan Huberman

²⁷ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, hlm. 133



Dalam tinjauan ini ketiga jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data itu sendiri membentuk suatu proses siklus interaktif. Peneliti secara mantap bergerak di antara ke empat model ini selama pengumpul data, model dan penarikan/verifikasi kesimpulan untuk sisa studi tersebut²⁸. Pengodean data, sebagai contoh (reduksi data), menuju pada ide-ide baru pada apa yang harus dimasukkan ke dalam suatu matrik (model data), memasukkan data memerlukan reduksi data lanjutan. Sebagaimana matrik mengisi halaman, kesimpulan-kesimpulan, pendahuluan digambarkan, tetapi kesimpulan-kesimpulan tersebut menuntun ke arah keputusan

²⁸ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, Hlm. 134

(sebagai contoh) untuk menambah kolom lain pada matrik untuk menguji kesimpulan²⁹.

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan suatu inisiatif berulang ulang secara terus menerus. Masalah reduksi data. Model, dan penarikan/verifikasi kesimpulan masuk ke dalam gambar secara berurutan sebagai episode-episode analisis mengikuti masing-masing yang lain. Tetapi dua masalah yang lain selalu menjadi bagian dari dasar³⁰.

Proses tersebut, secara aktual tidak lebih kompleks, secara konseptual, daripada model-model analisis yang digunakan oleh peneliti kuantitatif³¹. Model-model kuantitatif terlalu asyik dengan reduksi data (menghitung rerata, simpangan baku, indeks), dengan model (table-tabel korelasi, print out regresi), dan dengan penarikan/verifikasi kesimpulan (level signifikansi, perbedaan-perbedaan eksperimental/ control), intinya adalah bahwa aktivitas aktivitas ini dilaksanakan dengan definisi yang baik, metode yang familiar, dan memiliki hukum-hukum yang mengaturnya dan biasanya lebih berurutan daripada berulang-ulang atau siklus³². Pada sisi yang lain, kita melihat bahwa peneliti kualitatif biasanya lebih lancer dan selalu lebih cepat

²⁹ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, Hlm. 134

³⁰ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, Hlm. 135

³¹ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, Hlm. 135

³² Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, Hlm. 135

memulai penelitiannya, dibandingkan selain mereka, akan tetapi, ada sebuah konsekuensi yang harus diambil dari kenyataan pada penelitian kualitatif ini, analisis kualitatif perlu lebih didokumentasikan lagi sebagai sebuah proses dari pada yang sudah-sudah³³. Hal ini diperlukan untuk tujuan pengauditan dari beberapa sarana analisis komersial yang sudah ada, dan diperlukan juga sebagai sarana pembelajaran. Jadi, jika kita berada sebagai seorang peneliti kualitatif, pada saat kita menganalisis data, penting sekali bagi kita untuk lebih memahami permasalahan yang terjadi, sehingga dengan demikian kita dapat mengembangkan sebuah metode yang nantinya bisa digunakan berulang kali³⁴.

³³ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, Hlm. 135

³⁴ Emzir, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta, Hlm. 135